

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan mengenai model evaluasi kurikulum berbasis *CIPP (Context, Input, Process, Product)* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kediri dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian pada tahap evaluasi konteks, setelah melakukan proses analisis dengan memperhatikan kesesuaian indikator yang ada pada standar nasional pendidikan yang telah disebutkan, hasil evaluasi masuk pada kategori baik, dengan prosentase nilai sebesar 81, 25%. Dapat disimpulkan, bahwa dalam evaluasi konteks analisa terhadap kesesuaian kurikulum pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti telah sesuai dengan standar kebijakan pemerintah, meskipun terdapat beberapa permasalahan yang dapat diminimalisir dengan kebijakan atau aturan sekolah.
2. Penelitian pada tahap evaluasi masukan mengenai komponen kurikulum (komponen tujuan, isi/materi, metode/strategi, dan evaluasi/penilaian), identifikasi kelengkapan sarana prasarana, hingga analisis terhadap perencanaan pembelajaran cukup baik dalam implementasi kurikulum 2013. Setelah dianalisis dengan memperhatikan kesesuaian indikator

yang ada pada standar nasional pendidikan yang telah disebutkan, evaluasi pada tahap masukan termasuk pada kategori baik, dengan prosentase nilai sebesar 81,25%.

3. Penelitian pada tahap evaluasi proses, mengenai pengelolaan kurikulum serta kompetensi yang dimiliki pendidik PAI dan Budi Pekerti telah sesuai dan dilaksanakan dengan baik. Setelah dilakukan analisis dengan memperhatikan kesesuaian indikator yang ada pada standar nasional pendidikan yang telah disebutkan, evaluasi pada tahap proses masuk pada kategori baik, dengan prosentase nilai sebesar 75%.
4. Penelitian pada tahap evaluasi produk menunjukkan bahwa setelah dilakukan analisis dengan memperhatikan kesesuaian indikator yang ada pada standar nasional pendidikan yang telah disebutkan, evaluasi pada tahap produk masuk pada kategori baik, dengan prosentase nilai sebesar 71,43%. Mulai dari cara penilaian dan hasil penilaian yang dicapai oleh peserta didik, budaya akademik yang dihasilkan, hingga kompetensi lulusan peserta didik menunjukkan bahwa implementasi K13 pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dilaksanakan secara baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai model evaluasi kurikulum berbasis *CIPP* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kediri, peneliti memberikan beberapa saran, yakni sebagai berikut:

1. Dalam hal permasalahan yang mungkin ditemui oleh para pendidik pada saat melaksanakan proses dan evaluasi pembelajaran dapat diatasi

dengan menerapkan sistem kebijakan yang lebih ketat dan disiplin sesuai peraturan pemerintah, agar peserta didik mampu memperbaiki pola pikir serta mempertimbangkan hasil yang akan didapat setelahnya.

2. Pihak sekolah secara kontinu mengadakan pelatihan bagi tenaga pendidik dan kependidikan mengenai implementasi kurikulum atau kegiatan edukatif lainnya, seperti halnya: cara pembuatan dan penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar pendidik dapat lebih optimal saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah sesuai dengan tuntutan teknologi yang terus menerus diperbarui.
3. Meningkatkan kompetensi peserta didik melalui pembelajaran yang aktif, menarik, dan mudah dipahami, untuk mendukung keberhasilan mutu pendidikan sekolah dalam mencapai tujuan nasional pendidikan.

Disisi lain, penelitian ini memiliki kekurangan dalam hal pengamatan atau observasi terhadap berlangsungnya kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, dikarenakan pada saat melakukan penelitian sekolah belum melakukan pembelajaran secara kondusif, maka para peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian serupa perlu mengadakan kajian pengamatan secara langsung agar mengetahui kondisi sebenarnya yang telah terjadi di lapangan, sehingga proses evaluasi akan menemukan hasil yang kompleks dan signifikan.